

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik demografi kasus tinea pedis di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi ditemukan pada perempuan sebanyak 21 orang (65,6%) sedangkan laki-laki sebanyak 11 orang (34,4%). Rentang usia 46-65 tahun (43,8%). Pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 19 orang (59,4%) dan wiraswasta 7 orang (21,9%). Dan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA 14 orang (43,85)
2. Karakteristik klinis gejala subjektif dari semua tipe tinea pedis adalah gatal 28 orang (87,5%), bau tidak sedap 24 orang (75%), nyeri 18 orang (56,2%) dan rasa terbakar 1 orang (3,1%). Karakteristik klinis berdasarkan tanda objektif terdiri dari tinea pedis tipe interdigitalis sebanyak 23 orang (100%), tinea pedis tipe *mocassain foot* dengan kulit bersisik sebanyak 4 orang (57,1%) dan tipe vesicular subakut terdapat vesikel sebanyak 2 orang (100%).
3. Faktor risiko endogen di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi adalah keringat berlebih sebanyak 20 orang (62,5%), obesitas sebanyak 14 orang (43,75%), penderita diabetes mellitus sebanyak 6 orang (18,8%) dan penderita rheumatoid arthritis sebanyak 2 orang (6,3%). Faktor risiko eksogen di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi adalah paparan air dalam sehari ≤ 6 jam sebanyak 32 orang (100%), iklim panas dan lembab sebanyak 23 orang (71,9%), tidak menggunakan alas kaki sebanyak 20 orang (62,5%), kebersihan diri yang buruk sebanyak 18 orang (56,3%), penggunaan fasilitas umum sebanyak 14 orang (43,8%), penggunaan sepatu dalam sehari > 8 jam sebanyak 5 orang (15,6%), dan olahraga sebanyak 3 orang (9,4%).